**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni menangkap berbagai fakta melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamatiatau menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data- data otentik yang dikumpulkan.[[1]](#footnote-2)

Dalam penelitian ini, teori akan menuntun peneliti, sehingga peneliti didominasi oleh teori- teori yang telah dipilih pada awal melakukan pengamatan penelitian hingga ketika melakukan uji dan pembahasan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap *dharibah* dalam perspektif Islam dan retribusi yang telah ditetapkan oleh peraturan daerah amat sangat penting dalam mempengaruhi pandangan peneliti terhadap data yang ditemukan untuk kemudian diuji.

Berdasarkan hal tersebut maka dipilih jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan historis, sosiologis dan psikologis untuk menganalisis praktik retribusi harian Pasar Baruga Kota Kendari perspektif ekonomi Islam.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

 Penelitian ini berlokasi di Pasar Baruga Kota Kendari. Waktu penelitian dimulai dari bulan September sampai bulan November 2015 (3 bulan).

1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer (data utama) dan data sekunder (data pendukung). Sugiyono berpendapat :

“*Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen*.”[[2]](#footnote-3)

 Berdasarkan pendapat diatas maka data primer penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dengan beberapa informan dengan menggunakan metode *purposive,* yakni memilih dan menentukan informan sesuai dengan kebutuhan dan kelengkapan data. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala unit pasar, 3 (tiga) orang kolektor yang bertindak sebagai pemungut retribusi pelataran, lods dan kios, 10 (orang) pedagang pengguna fasilitas pelataran,lods dan kios di Pasar Baruga Kota Kendari dengan total informan 14 (empat belas orang) orang. Data sekunder diperoleh dari studi teoritis pustaka ( *library research*) yakni pencarian data atau informasi dari buku- buku literatur penelitian, serta deskripsi hasil observasi langsung mengenai praktik retribusi di pasar Baruga.

1. **Instrumen dan Tekhnik Pengumpulan Data**

Instrumen dalam penelitian kualitatif atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.[[3]](#footnote-4) Oleh karena itu, yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti.

Adapun tekhnik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan langsung), yakni data yang diperoleh dari pengamatan terhadap kondisi *real* objek penelitian.[[4]](#footnote-5)

Pada saat observasi atau melakukan pengamatan, peneliti akan berusaha melihat mengenai fakta- fakta yang terjadi dilapangan khususnya saat proses transaksi pemungutan tarif di Pasar Baruga.

1. Wawancara (*interview*), yakni proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan alat wawancara.[[5]](#footnote-6)

Pada proses wawancara, peneliti akan mewawancarai pemungut retribusi dan pengguna fasilitas pasar (pedagang) baik menggunakan pedoman wawancara maupun tidak mengenai tarif retribusi yang dipungut.

1. Dokumentasi, yakni mengumpulkan seluruh dokumen yang berhubungan dengan data tempat penelitian maupun proses ketika penelitian sedang berlangsung serta dokumen lain yang relevan.[[6]](#footnote-7)

Pada proses dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan pasar tradisional Baruga, serta foto- foto ketika penelitian sedang berlangsung maupun dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian diakumulasi untuk kemudian dimasukkan dalam skripsi.

1. **Tekhnik Analisis Data**

Proses pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang di lakukan. Sebagai bahan acuan,peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut pendapat Sugiyono, yaitu setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification* sebagai berikut:

1. *Reduction data*, yaitu merangkum, memilih hal- hal yang pokok dan memfokuskan pada hal- hal yang penting, mencari kejelasan makna jawaban, relevansi jawaban dan keseragaman kesatuan data berdasarkan substansi maksudnya kemudian digolongkan kedalam bagian- bagian pokok atau sub pokok penelitian yang berkaitan dengan pemungutan retribusi di Pasar Baruga Kota Kendari.
2. *Display Data*, yaitu penyajian data, penyajian data dilakukan melalui bentuk uraian singkat, dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Bila pola- pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku dan selanjutnya dapat disajikan pada laporan akhir penelitian.
3. *Conclusion Drawing/ Verifikasi data*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.
4. **Pengecekan Keabsahan Data**

 Pada penelitian kualitatif ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid, yakni adanya jawaban dari informasi yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam hal ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah langkah menguji keabsahan data dengan memanfaatkan peneliti, sumber, metode, dan teori. [[7]](#footnote-8)

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi dengan menggunakan sumber data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan waktu dan cara yang berbeda. Hal tersebut dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.[[8]](#footnote-9) Selain itu, peneliti juga akan membandingkan apa yang dikatakan responden di depan umum dan yang dikatakan secara pribadi sehingga memperoleh data yang benar- benar valid.

1. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 6. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 225. [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid.,* hlm. 222. [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid.,* hlm. 226. [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid.,* hlm. 233. [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid.,* hlm. 240. [↑](#footnote-ref-7)
7. Burhan Bungin, *Op.Cit*., hlm. 256. [↑](#footnote-ref-8)
8. *Loc.Cit.* [↑](#footnote-ref-9)